Bupati Irsyad Yusuf Minta Masyarakat Makin Waspada PMK. Total 296 Ekor Sapi Positif PMK. 81 Sembuh

Jumat, 27 Mei 2022

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, meminta masyarakat waspada terhadap penyebaran PMK yang semakin meluas. Hingga saat ini, 296 ekor sapi di Kabupaten Pasuruan terjangkit PMK, dengan rincian 250 ekor sapi potong, 21 ekor sapi perah, 19 ekor sapi potong, dan 6 ekor sapi perah di beberapa kecamatan. Meski jumlah kasus meningkat, tidak ada laporan kematian ternak akibat PMK. Sebanyak 81 ekor sapi telah sembuh, sementara 215 ekor lainnya masih dalam pengobatan.

Penyebaran PMK di Kabupaten Pasuruan disebabkan oleh lalu lintas ternak dari daerah lain yang masuk ke wilayah tersebut, terutama dari daerah wabah. Selain itu, ditemukan pula praktik pemberian sisa pakan ternak yang sakit kepada ternak sehat, yang dapat menularkan penyakit. Untuk mencegah penyebaran lebih lanjut, Bupati Irsyad Yusuf meminta masyarakat untuk menahan diri dalam melakukan jual beli ternak dari dan menuju Kabupaten Pasuruan.

Bupati Irsyad Yusuf juga telah mengeluarkan Surat Edaran untuk seluruh petugas dan masyarakat, mengimbau untuk tidak melakukan transaksi antar kandang dan memisahkan pakan ternak yang sakit dari yang sehat. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mengerahkan seluruh pegawainya, dokter hewan, dan petugas kesehatan hewan untuk membantu warga yang memiliki ternak sapi, domba, dan sejenisnya. Bantuan tersebut meliputi penyemprotan desinfektan, pengobatan ternak, isolasi dan melokalisir ternak, pemberian vitamin, hingga sosialisasi ke 24 kecamatan se-Kabupaten Pasuruan.

Bupati Irsyad Yusuf menekankan pentingnya upaya bersama dalam mengatasi PMK, dengan melibatkan seluruh stakeholder, mulai dari pemerintah, peternak, hingga masyarakat. Tujuannya adalah untuk menyelamatkan ternak dan mencegah penyebaran PMK lebih lanjut di Kabupaten Pasuruan. Langkah-langkah yang diambil diharapkan dapat menekan penyebaran PMK dan meminimalkan kerugian ekonomi bagi para peternak.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus memantau perkembangan PMK dan melakukan upaya pencegahan dan pengendalian yang komprehensif. Masyarakat diharapkan dapat bekerja sama dengan pemerintah dalam menjalankan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian, serta melaporkan jika menemukan gejala PMK pada ternak mereka.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.